

LAPORAN PENELITIAN



**PEDOMAN (UMUM) PENGELOLAAN PERIKANAN
DI PANTAI UTARA (PANTURA) JAWA TENGAH**

**Oleh :
Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

LAPORAN PENELITIAN

1	Judul Penelitian	Pedoman (Umum) Pengelolaan Perikanan di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah
2	Ketua Peneliti a. Nama b. Jenis kelamin c. NIP d. Pangkat/golongan e. Jurusan/Fakultas f. Perguruan Tinggi g. Alamat kantor / telp	Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS. Laki-laki 131 668 525 Penata Tk. I / 3d Perikanan/FPK Universitas Diponegoro Kampus FPIK Tembalang Semarang/024-7474698
3	Lama penelitian	6 (enam) bulan
4	Biaya a. Jumlah biaya b. Sumber biaya	Rp. 75.000.000,00 DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI JAWA TENGAH

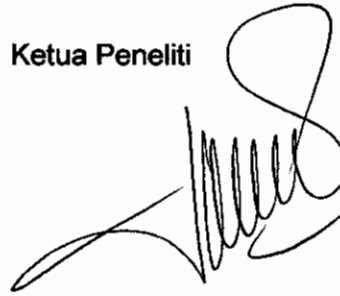
Semarang, November 2002

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. H. Sutrisno Anggoro, MS.
NIP. 130 675 347

Ketua Peneliti



Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS.
NIP. 131 668 525

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	398/KI/MSDA/e,
Tgl.	4/5 06

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNYA sehingga laporan kegiatan penyusunan *Pedoman Pengelolaan Perikanan di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah* dapat terselesaikan.

Kegiatan ini mencakup wilayah PANTURA, dari wilayah perairan Kabupaten Rembang sampai dengan Kabupaten Brebes, yang merupakan bagian dari kegiatan kerjasama dengan tema ” Pedoman Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Spesifik Lokal di Pantai Utara Jawa Tengah. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama antara Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Tengah dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP. Penyusun merupakan salah satu tim yang bertanggung jawab atas bidang pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.

Pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Tengah beserta staf yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan ini.
- 2) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang
- 3) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jepara
- 4) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pemalang
- 5) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Brebes

Atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam rangka pembangunan di Propinsi Jawa Tengah, khususnya pembangunan di wilayah Pantai Utara Jawa Tengah.

Semarang, Oktober 2002

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Penelitian	2
1.2.1. Tujuan dari studi	2
1.2.2. Tujuan Khusus Penyusunan Pedoman Pengelolaan	3
1.2.3. Keluaran	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Lingkup Penelitian	5
1.4.1. Lingkup Lokasi Penelitian	5
1.4.2. Lingkup Pekerjaan	5

BAB II. METODOLOGI

2.1. Gambaran Umum Pekerjaan	6
2.2. Pendekatan Studi	7
2.2.1. Metode Pengumpulan Data	7
2.2.2. Kegiatan Analisis	7

BAB III. POTENSI PERIKANAN TANGKAP JAWA TENGAH

3.1. Produksi Perikanan Laut di Jawa Tengah	11
3.2. Armada Penangkap Ikan Di PANTURA Jawa Tengah	13
3.3. Alat Tangkap Ikan di Laut Jawa tengah	14
3.4. Potensi Sumberdaya Perikanan Tangkap di Wilayah Studi	15
3.4.1. Potensi Sumberdaya Kabupaten Brebes	17
3.4.2. Potensi Sumberdaya Kabupaten Pematang	22
3.4.3. Potensi Sumberdaya Kabupaten Jepara	31

3.4.4. Potensi Sumberdaya Kabupaten Rembang	41
3.5. Permasalahan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	47
3.5.1. Pantai Utara Jawa Tengah	47
4.4.2. Perairan Pantai Kabupaten Brebes dan sekitarnya	49
4.4.3. Perairan Pantai Kabupaten Pemalang dan sekitarnya	50
4.4.4. Perairan Pantai Kabupaten Jepara dan sekitarnya	51
3.6. Peluang dan Prospek Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap	52
3.6.1. Sumberdaya Perikanan Tangkap Kabupaten Brebes	52
3.6.2. Sumberdaya Perikanan Tangkap Kabupaten Pemalang	53
3.6.3. Sumberdaya Perikanan Tangkap Kabupaten Jepara	53
3.6.4. Sumberdaya Perikanan Tangkap Kabupaten Rembang	54

BAB IV. PEDOMAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP

4.1. Prinsip-prinsip Mekanisme	55
4.1.1. Prinsip Keterpaduan	55
4.1.2. Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	57
4.1.3. Prinsip Partisipasi dan Keterbukaan	57
4.1.4. Prinsip Kepastian Hukum	57
4.2. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	58
4.2.1. Alternatif Pengelolaan	60
4.3.2. Upaya Pengelolaan Perikanan	61

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Propinsi Jawa Tengah memiliki potensi sumberdaya perikanan yang terkandung di perairan laut Jawa (PANTURA) dan Samudera Hindia (PANTURA) Jawa Tengah. Pada wilayah perairan Laut Jawa (pantai Utara utara Jawa Tengah), berbagai penelitian, termasuk hasil Komisi Nasional Pendugaan Stok menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya ikan di wilayah Laut Jawa telah lebih tangkap (*overfishing*) untuk semua kelompok jenis sumber daya. Menurut Komisi Nasional Pengkajian Stok, sumberdaya ikan laut di PANTURA (Laut Jawa) tingkat pemanfaatannya telah mencapai 130% dari potensi lestarnya. Konotasi lebih tangkap umumnya selalu "hanya" dikaitkan dengan adanya penangkapan yang sangat intensif, sehingga volume yang ditangkap melebihi batas-batas produksi lestarnya. Dalam pengertian ini, ada dua penyebab terjadinya *overfishing*, yakni *overfishing* yang diakibatkan oleh terlampau banyaknya ikan ukuran kecil yang tertangkap, sehingga ikan tidak cukup kesempatan untuk tumbuh menjadi ukuran yang layak tangkap, yang dikenal sebagai *growth overfishing*. Lebih tangkap yang lain adalah akibat banyaknya ikan yang sedang matang gonad tertangkap, sehingga jumlah induk yang melakukan pemijahan sangat terbatas. Hal ini berakibat jumlah anakan baru (*recruit*) sangat sedikit, yang dikenal sebagai *recruitment overfishing*. Meskipun demikian, eksploitasi sumberdaya di perairan Laut Jawa terus meningkat sebagai implikasi meningkatnya kebutuhan. Pada saat upaya eksploitasi sumberdaya ikan oleh nelayan Jawa baru sedang "dipikirkan" untuk diturunkan dan belum dapat dilaksanakan, sebaliknya nelayan dari luar Jawa justru sedang meningkatkan upaya eksploitasi tersebut, karena sebelumnya mereka merasa belum cukup memanfaatkan. Akibat dari peningkatan laju eksploitasi dan perluasan daerah penangkapan, maka sering terjadi konflik horisontal sebagai dampak "perebutan" sumberdaya.

Peningkatan intensitas eksploitasi sumberdaya perikanan di suatu wilayah perairan dapat dilihat dari :

1. Meningkatnya frekuensi penangkapan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah alat tangkap yang beroperasi,

2. Banyak digunakannya jenis alat tangkap yang tidak selektif, seperti cotoq, cantrang, payang dan sebagainya.
3. Pada berbagai jenis jaring yang pada awalnya selektif, mengalami modifikasi dimana ukurannya semakin besar dan ukuran mata jaringnya semakin kecil.
4. Meningkatnya peralatan pendukung, seperti kekuatan armada (GT) dan alat bantu pengumpul ikan (lampu).
5. Digunakannya berbagai cara penangkapan yang destruktif, seperti bahan peledak, racun dan sebagainya.

Kondisi tersebut antara lain disebabkan akibat belum adanya pedoman pengelolaan perikanan di wilayah perairan Jawa Tengah. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu pedoman pengelolaan sumberdaya perikanan (tangkap) di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan dari studi ini adalah :

1. Mengkaji potensi sumberdaya perikanan tangkap yang terkandung di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
2. Mengkaji tingkat pemanfaatan optimum (MSY) yang menjamin keberlanjutan pembentukan stok secara alami sumberdaya perikanan di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
3. Menyusun Pedoman Pengelolaan Perikanan (tangkap) yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan yang dapat menjaga kelestarian sumberdaya dan berkelanjutan usaha

1.2.2. Tujuan Khusus Penyusunan Pedoman Pengelolaan adalah :

1. Tujuan biologi
 - Mengkaji tingkat pemanfaatan sumberdaya perikanan yang maksimum berkelanjutan (MSY) dengan mensesuaikan kapasitas penangkapan dan kapasitas daya dukung lingkungan (*carring capacity*) dan daya pulih sumberdaya perikanan;
 - Membuat rencana program pemanfaatan dan pengembangan perikanan tangkap pada tingkat optimum (kesesuaian jumlah, jenis alat tangkap,

perahu/kapal, mesin dengan jalur penangkapan) secara berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang

2. Tujuan ekologi,

- Mengkaji kondisi lingkungan dan sumberdaya ikan melalui pemulihan dan konservasi habitat dan lingkungan agar mampu mendukung pembentukan stok secara alami dan berkelanjutan;
- Membuat rencana program pemulihan sumberdaya perikanan yang dapat menjamin pemanfaatan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang

3. Tujuan ekonomi,

- Mengkaji tingkat pemanfaatan optimum yang paling menguntungkan secara ekonomi (MSE) dan menjamin keberlanjutan usaha di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
- Mengkaji produktifitas alat tangkap yang dapat memberikan hasil optimum berkelanjutan.
- Membuat rencana program kegiatan usaha perikanan tangkap di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah yang berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

4. Tujuan sosial,

- Mengkaji sosial budaya masyarakat nelayan yang terkait dengan pendapatan dan kesejahteraannya.
- Membuat rencana program pemberdayaan masyarakat nelayan yang dapat meningkatkan produktifitas nelayan di wilayah perairan PANSEL Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- Mengkaji tentang program relokasi nelayan di wilayah PANSEL Jawa Tengah.

1.2.3. Sasaran

1. Tersedianya data dan informasi mengenai potensi jenis dan persebaran sumberdaya ikan yang terkandung di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
2. Tersedianya data dan informasi tingkat pemanfaatan maksimum berkelanjutan (MSY) yang menjamin keberlanjutan pembentukan stok secara alami dan

tingkat pengusahaan yang optimum secara ekonomi (MSE) sumberdaya perikanan di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.

3. Tersedianya konsep Pedoman Pengelolaan Perikanan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan yang dalam menjaga kelestarian sumberdaya dan berkelanjutan usaha.
4. Tersedianya program tindak lanjut dalam rangka pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.3. Keluaran (*Output*)

Keluaran kegiatan adalah :

- 1) Konsep Pedoman Pengelolaan Perikanan tangkap wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah yang dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan perikanan di masa yang akan datang.
- 2) Program tindak lanjut dalam rangka pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.4. Lingkup Pekerjaan

1.4.1. Lingkup Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan akan dilakukan di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah (PANTURA), mulai dari wilayah perairan Kabupaten Brebes sampai dengan wilayah perairan Kabupaten Rembang.

1.4.2. Lingkup pekerjaan utama dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan pendataan tentang aspek biologi dan identifikasi spesies / kelompok spesies yang mempunyai nilai ekonomis dan/atau ekologis penting di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah
2. Melakukan analisis tentang potensi lestari sumberdaya ikan masing-masing spesies / kelompok spesies yang mempunyai nilai ekonomis dan/atau ekologis penting di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
3. Melakukan kajian tentang ukuran ikan yang seharusnya boleh ditangkap untuk masing-masing spesies / kelompok spesies yang mempunyai nilai ekonomis dan/atau ekologis penting di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah

4. Melakukan pendataan tentang jenis dan jumlah alat tangkap yang ada dan/atau beroperasi di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
5. Melakukan kajian tentang jumlah optimum alat tangkap yang boleh beroperasi di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
6. Menyusun konsep pedoman pengelolaan perikanan di wilayah pantai utara Jawa Tengah.
7. Menyusun program tindak lanjut dalam rangka pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang
8. Penyusunan laporan tentang konsep Pedoman Pengelolaan Perikanan (tangkap) di wilayah pantai utara Jawa Tengah.